

# PELATIHAN LITERASI MEDIA SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN INFORMASI HOAX DIKALANGAN REMAJA DESA GALUHTIMUR KECAMATAN TONJONG KABUPATEN BREBES

Oleh: Iffah Nurhayati, Setiati Widiastuti, Puji Wulandari, Chandra Puspitasari

## ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan penghayatan tentang fenomena penyebaran informasi hoax dari segi terjadinya, pencegahan dan cara-cara penanggulangan penyebaran informasi hoax, meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan penghayatan tentang penyebaran informasi hoax dari segi UU ITE dan KUHP. meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan penghayatan tentang penyebaran informasi hoax dari segi Hukum Pidana dan dampaknya bagi masyarakat dan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan penghayatan tentang dampak teknologi dikalangan remaja.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi serta mengidentifikasi masalah-masalah yang berkaitan dengan penyebaran berita kebohongan (*hoax*) dan pemecahan masalah tersebut. Adapun khalayak sasaran kegiatan PPM adalah 30 pemuda karangtaruna Desa Galuh timur Kecamatan tonjong.kabupaten Brebes. kegiatan pada hari pertama yang dilakukan secara virtual (daring): sesi pertama diisi dengan pemberian materi tentang Edukasi Penyebaran Informasi *Hoax* melalui media sosial, materi kedua tentang :sosialisasi UU ITE dan KUHP berkaitan penyebaran *Hoax* , dan materi terakhir pencegahan dan cara penanggulangan ,serta meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan penghayatanPenyebaran Informasi *Hoax* dari segi UU ITE dan KUHP, materi yang terakhir tentang dampak positif dan negatif penggunaan teknologi di era Globalisasi Kegiatan sesi kedua diisi dengan pelatihan dengan memberikan kasus-kasus kepada peserta untuk didiskusikan, sehingga para peserta memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan penyebaran berita kebohongan atau *hoax* dikalangan remaja dan dampak teknologi dikalangan remaja. Kegiatan Pada hari kedua pemuda karangtaruna membuat skenario drama tentang sosialisasi penanggulangan penyebaran berita kebohongan atau *Hoax* yang dikumpulkan via email.

Kegiatan pengabdian ini dapat dikatakan terlaksana dengan baik dan lancar, namun masih ada beberapa keterbatasan dalam pelaksanaannya. Pemuda karang taruna sebagai peserta sosialisasi kurang antusias dan tidak terlalu bersemangat dalam mengikuti sesi-sesi yang ada, baik kegiatan pemaparan materi, tanya jawab dan diskusi. Selain itu, dari hasil pemaparan dan pembahasan peserta atas kasus-kasus yang disimulasikan menunjukkan ada peningkatan di tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta atas materi ini.

Kata Kunci: *Pelatihan, Literasi, Penyebaran, Informasi*